



Muhammad Arsyad
Sukriah Natsir

MANAJEMEN PAJAK



Muhammad Arsyad
Sukriah Natsir

MANAJEMEN PAJAK

Diterbitkan Oleh
Nas Media Pustaka
Tahun 2022

Manajemen Pajak

**Muhammad Arsyad
Sukriah Natsir**

*Copyright © Muhammad Arsyad & Sukriah Natsir 2022
All rights reserved*

Layout : Rizaldi Salam
Desain Cover : Muh Taufik
Image Cover : Freepik.com

Cetakan Pertama, Agustus 2022
xii + 214 hlm; 21 x 29.7 cm

ISBN 978-623-351-550-4

Diterbitkan oleh Penerbit Nas Media Pustaka
PT. Nas Media Indonesia
Anggota IKAPI
No. 018/SSL/2018
Jl. Batua Raya No. 3, Makassar 90233
Jl. Kenari Indah No. 2, Yogyakarta 55584
Telp. 0812-1313-3800
redaksi@nasmedia.id
www.nasmedia.id
Instagram : @nasmedia.id
Fanspage : nasmedia.id
Youtube: nasmedia entertainment

*Dicetak oleh Percetakan CV. Nas Media Pustaka
Isi di luar tanggung jawab percetakan*

Kata Pengantar

Pajak merupakan sumber pendapatan utama dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). APBN digunakan untuk mendanai negara dalam hal membangun infrastruktur dan menyejahterahkan rakyat. Perpajakan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan cara meningkatkan pelayanan publik. Penyaluran pajak tidak hanya untuk kepentingan wajib pajak, tetapi juga untuk kepentingan pihak yang tidak wajib membayar pajak. Oleh karena itu, perpajakan membantu mempersempit kesenjangan antara penduduk, sehingga mencapai distribusi manfaat yang adil. Kunci kesuksesan pembangunan nasional yang mandiri dan berdikari adalah terpenuhinya penerimaan negara sebagai modal utama untuk melaksanakan pembangunan secara berkesinambungan.

Wajib pajak memiliki hak dan kewajiban, baik dalam menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah kewajiban perpajakannya. Hal ini akan terlaksana dengan baik apabila wajib pajak mematuhi peraturan perpajakan sesuai undang-undang. Dilihat dari sudut pandang pemerintah, jika pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak lebih kecil dari seharusnya mereka dibayar, maka pendapatan negara dari sektor pajak akan berkurang. Sebaliknya, dari sisi pengusaha atau wajib pajak, jika pajak yang dibayar lebih besar dari jumlah yang semestinya, maka akan mengakibatkan kerugian.

Manajemen pajak merupakan salah satu upaya dalam melakukan penghematan pajak secara legal. Tujuan manajemen pajak salah satunya dapat dicapai melalui perencanaan pajak. Perencanaan pajak adalah salah satu cara yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha atau penghasilannya.

Buku manajemen pajak ini membahas tentang tinjauan umum strategi pemajakan dan perencanaan pajak, strategi perpajakan, topografi akuntansi pajak, tahapan dalam membuat perencanaan pajak, pajak tangguhan dan rekonsiliasi laporan keuangan komersial ke laporan keuangan fiskal, perencanaan pajak atas penyusutan, perencanaan pajak atas penilaian kembali aset tetap, perencanaan pajak atas sewa guna usaha, penentuan harga transfer untuk tujuan perencanaan pajak, manajemen pajak perusahaan multinasional, perencanaan pajak PPN dan PPn BM, perencanaan pajak PPh 21 dan perencanaan pajak badan

Buku ini dapat tersusun atas berkat, rahmat, dan hidayah dari Allah SWT serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan syukur kepada Allah SWT dan mengucapkan terima kasih kepada Unit Pusat Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P3MP) Politeknik Negeri Ujung Pandang melalui Peningkatan dan Pengembangan Aktifitas Instruksional (P2AI) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis pada pengadaan Buku Ajar ber ISBN. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan dan Staf Penerbit Nasmedia.

Makassar, Agustus 2022

Penulis

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.	
TINJAUAN UMUM STRATEGI PEMAJAKAN DAN PERENCANAAN PAJAK	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian Perencanaan Pajak	2
C. Tahapan dalam Membuat Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>)	3
D. Kerangka Dasar Perencanaan Pajak	4
E. Etika Praktik Perpajakan	6
F. Kerugian Pajak (<i>Tax Losses</i>)	7
G. Penghindaran Pajak Versus Penyelundupan Pajak	9
H. Penghematan Pajak (<i>Tax Saving</i>)	11
I. Sifat dan Cara Pendekatan Perencanaan Pajak.....	12
J. Ekonomi Perencanaan Pajak	12
BAB II.	
STRATEGI PERPAJAKAN	15
A. Pendahuluan	15
B. Pajak dan Pengambilan Keputusan	15
C. Motivasi Melakukan Perencanaan Pajak.....	16
D. Strategi Dasar Dalam Perencanaan Pajak.....	22
E. Langkah-langkah Pokok Dalam Strategi Perencanaan Pajak.....	25
BAB III.	
TOPOGRAFI AKUNTANSI PAJAK	31
A. Pendahuluan	31
B. Pengertian Akuntansi Pajak	32
C. Informasi Akuntansi Pajak	33
D. Inti Persoalan Perpajakan	41
E. Metode Akuntansi Pajak.....	44
F. Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang	48

BAB IV.	
PAJAK TANGGUHAN DAN REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL	
KE LAPORAN KEUANGAN FISKAL	59
A. Pendahuluan	59
B. Harmonisasi Standar Akuntansi Keuangan	59
C. Pajak Tangguhan (<i>Deferred Tax</i>)	68
D. Akuntansi Pajak Tangguhan	73
E. Rekonsiliasi Laporan Keuangan Komersial ke Laporan Keuangan Fiskal	75
BAB V.	
TAHAPAN DALAM PERENCANAAN PAJAK	83
A. Pendahuluan	83
B. Menganalisis Informasi Data Yang Ada	85
C. Membuat satu model atau lebih rencana kemungkinan besarnya pajak.....	88
D. Mengevaluasi pelaksanaan rencana pajak	90
E. Mencari kelemahan dan kemudian memperbaiki kembali rencana pajak.....	91
F. Memutakhirkan rencana pajak (<i>Updating the tax plan</i>)	92
G. Skema <i>Tax Planning</i> atau Perencanaan Pajak	93
BAB VI.	
PERENCANAAN PAJAK ATAS PENYUSUTAN.....	97
A. Pendahuluan	97
B. Karakteristik Aset Yang Dapat Disusutkan	98
C. Penyusutan Berdasarkan Peraturan Perpajakan.....	100
D. Penyusutan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan.....	102
E. Perencanaan Pajak Untuk Penyusutan.....	103
BAB VII.	
PERENCANAAN PAJAK ATAS PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP	109
A. Pendahuluan	109
B. Revaluasi Aset Tetap Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan.....	110
C. Revaluasi aset tetap berdasarkan Peraturan Perpajakan.....	112
D. Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Melakukan Revaluasi Aset Tetap	115
E. Perencanaan pajak terhadap revaluasi aktiva tetap	117
BAB VIII.	
PERENCANAAN PAJAK ATAS SEWA GUNA USAHA (<i>LEASING</i>).....	123
A. Pendahuluan	123
B. Proses dan Mekanisme Transaksi Sewa Guna Usaha.....	124
C. Perbedaan dan Kelebihan Pembiayaan Sewa Guna Usaha dengan Pembiayaan	
Lainnya	130

D. Perlakuan Perpajakan Untuk Transaksi Sewa Guna Usaha.....	130
E. Perencanaan Pajak Untuk Sewa Guna Usaha.....	133

BAB IX.

PENENTUAN HARGA TRANSFER UNTUK TUJUAN PERENCANAAN PAJAK	143
A. Pendahuluan	143
B. Harga Transfer	144
C. Penangkal Harga Transfer	150
D. Advanced Pricing Agreement (APA)	153
E. Perlakuan Harga Transfer di Indonesia	155

BAB X.

MANAJEMEN PAJAK UNTUK PERUSAHAAN MULTINASIONAL	163
A. Pendahuluan	163
B. Dua Pilar Kesepakatan Pajak Perusahaan Multinasional	164
C. Penghindaran Pajak Berganda Perusahaan Mutinasional.....	166
D. Persyaratan Perencanaan Pajak Perusahaan Multinasional	170
E. Kredit Pajak dalam Undang Undang Pajak Nasional	172
F. Perencanaan Pajak Perusahaan Multinasional.....	173

BAB XI.

PERENCANAAN PAJAK ATAS PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) DAN PAJAK PENJUALAN BARANG MEWAH (PPn BM).....	181
A. Pendahuluan	181
B. Strategi Perencanaan atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	182
C. Strategi Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn BM)	187

BAB XII.

PERENCANAAN PAJAK ATAS PAJAK PENGHASILAN PASAL 21	191
A. Pendahuluan	191
B. Perencanaan Pajak atas PPh 21	192

BAB XIII.

PERENCANAAN PAJAK ATAS PAJAK PENGHASILAN BADAN	199
A. Pendahuluan	199
B. Strategi Perencanaan atas Pemberian Kesejahteraan Kepada Karyawan	200
C. Strategi Perencanaan Pajak atas PPh 22, PPh 23, PPh 26 dan PPh Pasal 4 Ayat 2	201

Daftar Pustaka	213
-----------------------------	------------